

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MASYARAKAT KELURAHAN
PASAR GUNUNGTUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LATIFA HANNUM HARAHAHAP
NIM. 19 402 00170**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MASYARAKAT KELURAHAN
PASAR GUNUNGTUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LATIFA HANNUM HARAHAHAP
NIM. 19402 00170**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MASYARAKAT KELURAHAN
PASAR GUNUNGTUA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**LATIFA HANNUM HARAHAP
NIM. 19 402 00170**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nofinawati'.

**Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indah Permatasari Siregar'.

**Indah Permatasari Siregar, M. Si.
NIDN. 2024059302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal: Skripsi
An. Latifa Hannum Harahap

Padangsidempuan, 24 Agustus 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Latifa Hannum Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I., M.A
NIDN. 2016118202

PEMBIMBING II



Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifa Hannum Harahap
Nim : 19 402 00170
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan



LATIFA HANNUM HARAHAAP
NIM. 19 402 00170

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Latifa Hannum Harahap**
NIM : 19 402 00170
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*Non Exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal: **24 Agustus** 2023
Yang menyatakan,



The image shows a rectangular official stamp of Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. To its right is a circular adhesive stamp (Meterai Tempel) with a value of 10,000 Rupiah. The adhesive stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '493AKX650109396'. A handwritten signature in black ink is written over the adhesive stamp.

Latifa Hannum Harahap
NIM. 19 402 00170



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Latifa Hannum Harahap
NIM : 19 402 00170
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN.2026056902

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/24 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua**


NAMA : **Latifa Hannum Harahap**

NIM : **19 402 00170**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 3 November 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Latifa Hannum Harahap
Nim : 1940200170
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Saat ini pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan tingkat konsumsi dikalangan masyarakat yang semakin tinggi. Konsumsi masyarakat kelihatannya sudah beralih fungsi, dimana konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, namun masyarakat sekarang melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan tersendiri sehingga menyebabkan Perilaku konsumtif bagi masyarakat. berdasarkan fenomena yang ada, dimana terdapat masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang memiliki pendapatan yang rendah atau menurun namun perilaku konsumtifnya tetap meningkat dan juga adanya masyarakat yang memiliki gaya hidup biasa saja akan tetapi dorongan perilaku konsumtif meningkat. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua, apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua, Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua, untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengertian Perilaku konsumtif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, indikator perilaku konsumtif, pengertian pendapatan, indikator pendapatan, pengertian gaya hidup, dan indikator gaya hidup. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Sumber data adalah data primer. Teknik pengumpulan data Kuesioner atau angket, observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t menyatakan terdapat pengaruh signifikan Pendapatan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t menyatakan terdapat pengaruh signifikan Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Sedangkan hasil pengujian hipotesis ke tiga dengan menggunakan uji F menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama Pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

Kata kunci: *Perilaku Konsumtif, Pendapatan, Gaya Hidup*

ABSTRACT

Name : Latifa Hannum Harahap

Number : 19 402 00170

Thesis Title : The Influence of Income and Lifestyle on the Consumptive Behavior of the Community of Pasar Gunungtua Village

Currently, economic growth is experiencing very rapid development. This is indicated by the increasingly high level of consumption among the community. Community consumption seems to have switched functions, where consumption is no longer done to meet needs, but people now consume to meet their own desires, causing consumptive behaviour for the community. The formulation in this study is whether there is an influence of income on the consumptive behaviour of the community in Gunungtua Market Village, there is an influence of lifestyle on the consumptive behaviour of the community in Gunungtua Market Village, is there an influence of income and lifestyle on the consumptive behaviour of the community in Gunungtua Market Village. The purpose of the study was to determine the effect of income on the consumptive behaviour of the community in Gunungtua Market Village, to determine the effect of lifestyle on the consumptive behaviour of the community in Gunungtua Market Village. The theories used in this study relate to the definition of consumptive behaviour, factors that influence consumptive behaviour, indicators of consumptive behaviour, the definition of income, income indicators, the definition of lifestyle, and lifestyle indicators. This research is quantitative research. The research subjects are the people of Gunungtua Market Village. The data source is primary data. Data collection techniques Questionnaires or questionnaires, observation, interview methods, documentation. Data processing techniques and data analysis are validity test, reliability test, normality test, linearity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination coefficient test (R²) and hypothesis testing. Based on the results of testing the first hypothesis using the t test there is a significant influence of Income (X1) on Consumptive Behaviour (Y) of the Gunungtua Market Village community. The results of testing the second hypothesis using the t test there is a significant effect of Lifestyle (X2) on Consumptive Behaviour (Y) of the Gunungtua Market Village community. While the results of testing the third hypothesis using the F test there is a significant influence together Income (X1) and Lifestyle (X2) there is Consumptive Behaviour (Y) of the Gunungtua Market Village community.

Keywords : Consumptive Behavior, Income, Lifestyle

خلاصة

الاسم: لطيفة هانم هريباب

الرقم: 1940200170

عنوان الأطروحة: تأثير الدخل ونمط الحياة على سلوك الاستهلاك لمجتمع قرية سوق جونونجتوا

حاليا، يشهد النمو الاقتصادي تطورا سريعا للغاية. ويتميز هذا بارتفاع مستوى الاستهلاك بشكل متزايد بين المجتمع، ويبدو أن استهلاك المجتمع قد تغير وظيفته، حيث لم يعد الاستهلاك يتم لتلبية الاحتياجات، بل أصبح الناس يستهلكون لتحقيق رغباتهم الخاصة، مما أدى إلى ظهور السلوك الاستهلاكي في المجتمع. الصيغة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير للدخل على السلوك الاستهلاكي للأشخاص في قرية باسار جونونجتوا، وما إذا كان هناك تأثير لنمط الحياة على السلوك الاستهلاكي للأشخاص في قرية باسار جونونجتوا، وما إذا كان هناك تأثير للدخل والاستهلاك. أسلوب الحياة على السلوك الاستهلاكي للناس في قرية باسار جونونجتوا. الهدف من البحث هو تحديد تأثير الدخل على السلوك الاستهلاكي للناس في قرية باسار جونونجتوا، لتحديد تأثير نمط الحياة على السلوك الاستهلاكي للناس في قرية باسار جونونجتوا.

وتتعلق النظريات المستخدمة في هذا البحث بمعنى سلوك المستهلك، والعوامل المؤثرة على السلوك الاستهلاكي، ومؤشرات السلوك الاستهلاكي، وفهم الدخل، ومؤشرات الدخل، وفهم نمط الحياة، ومؤشرات نمط الحياة.

هذا البحث هو البحث الكمي. كان موضوع البحث هم سكان قرية باسار جونونجتوا. مصدر البيانات هو البيانات الأولية. تقنيات جمع البيانات: الاستبيانات، والملاحظة، وأساليب المقابلة، والتوثيق. تقنيات معالجة البيانات وتحليل البيانات هي اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار الافتراض الكلاسيكي، تحليل واختبار الفرضيات (R^2) الانحدار الخطي المتعدد، اختبار معامل التحديد.

، مما يدل على وجود تأثير معنوي للدخل، تبين أن قيمة t وبناء على نتائج اختبار الفرضية الأولى باستخدام اختبار من سكان قرية باسار جونونجتوا. أظهرت نتائج اختبار الفرضية الثانية باستخدام (Y) على السلوك الاستهلاكي ($X1$) (Y) على السلوك الاستهلاكي ($X2$) اختبار أن قيمة كانت أكبر من القيمة مما يدل على وجود تأثير معنوي لنمط الحياة ، مما يدل (أن قيمة F للأفراد قرية باسار جونونجتوا. في حين أظهرت نتائج اختبار الفرضية الثالثة باستخدام اختبار السلوك الاستهلاكي ($X2$) على دخل المجتمع ($X2$) ونمط الحياة ($X1$) على وجود تأثير معنوي مشترك بين الدخل (Y)

الكلمات المفتاحية: السلوك الاستهلاكي، الدخل، نمط الحياة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan kepada umat manusia yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul mahsyar kelak. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua”**, disusun untuk memproleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penyelesaian dalam skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr.Rukiah, S.E, M.Si,selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.As selaku pembimbing I dan ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Almarhum Diapari Harahap dan Ibunda Jumrina Siregar tercinta yang selalu menjadi inspirasi memberikan Do'a dan dorongan motivasi, semangat, dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anak bungsunya

ini.. Kepercayaan mereka adalah kunci masa depan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi mulai dari tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, semoga keluarga yang Peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Terima kasih kepada Abanganda Atmaza Saputra Harahap, Riswan Saleh Harahap, Kakanda Sufi Anni Harahap, Siti Azijah Harahap, S.H.I yang telah turut membantu biaya kuliah dan memberikan do'a, serta dukungan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi mulai dari tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, semoga keluarga yang Peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Terima kasih kepada sahabat Nurul Izza, Rusdiyah Harahap, Mutia Fajri, Siti Nurhikmah, yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan dukungan-dukungannya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan sahabat-sahabat dan mempertemukan kita di tangga kesuksesan kelak, baik kesuksesan dunia maupun kesuksesan akhirat.
9. Rekan-rekan prodi Ekonomi Syariah 5 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Terimakasih kepada Seluruh masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, terkhusus kepada pihak yang terkait dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari segenap pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah peneliti berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberi manfaat kepada kita semua.

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Latifa Hannum Harahap
NIM. 19 402 00170

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.


Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

B. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

3. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

4. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

5. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Perilaku Konsumtif.....	12
a. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif....	13
c. Indikator Perilaku Konsumtif	12
d. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam	14
2. Pendapatan.....	15
a. Pengertian Pendapatan	15
b. Indikator Pendapatan	17
c. Pendapatan dalam Perspektif Islam	17
3. Gaya Hidup.....	19
a. Pengertian Gaya Hidup.....	19
b. Indikator Gaya Hidup	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	21
d. Gaya Hidup yang cenderung Konsumtif	21
e. Gaya Hidup dalam Perspektif Islam	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III: Metode Penelitian	
A. Lokasi dan waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Sumber Data.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisa Data.....	36
G. Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Karakteristik Responden Penelitian	49
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	49
D. Analisis Deskriptif	54
E. Hasil Analisa Data.....	55
F. Pembahasan Hasil Penelitian	66
G. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pendapatan Masyarakat	3
Tabel I.2	Pengeluaran Konsumsi Masyarakat.....	4
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1	Skala Likert	33
Tabel IV.1	Jumlah Lingkungan di Kelurahan Pasar Gunungtua	40
Tabel IV.2	Mata Pencaharian Masyarakat	41
Tabel IV.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat	42
Tabel IV.4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan	45
Tabel IV.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup	47
Tabel IV.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif	48
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.8	Uji Validitas Pendapatan	51
Tabel IV.9	Uji Validitas Gaya Hidup	52
Tabel IV.10	Uji Validitas Perilaku Konsumtif	52
Tabel IV.11	Uji Reabilitas Pendapatan.....	53
Tabel IV.12	Uji Reabilitas Gaya Hidup.....	53
Tabel IV.13	Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif.....	54
Tabel IV.14	Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.15	Uji Linieritas X dengan Perilaku Konsumtif	56
Tabel IV.16	Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.17	Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV.18	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel IV.19	Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel IV.20	Uji Simultan (Uji f).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kerangka Berpikir.....	29
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Gunungtua	43
Gambar IV.2	Pola Scatterplot	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Dokumentasi Responden
- Lampiran 10 : Tabel r
- Lampiran 11 : Tabel t
- Lampiran 12 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan tingkat konsumsi dikalangan masyarakat yang semakin tinggi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang secara langsung dapat menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dengan tujuan memperoleh kepuasan yang dapat berakibat menghabiskan nilai guna barang atau jasa.¹ Konsumsi yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu sangat cepat. Kondisi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif terutama pada masyarakat perkotaan. Masyarakat kita saat ini lebih mengutamakan keinginan dengan mengikuti gaya hidup berlebih daripada kebutuhannya. Artinya seberapapun penghasilan seseorang, bila pola hidup konsumtif yang diterapkan, maka tidak akan merasa tercukupi kehidupannya. Perilaku Konsumtif disebabkan oleh faktor pendapatan dan gaya hidup. Setiap pendapatan yang diperoleh tidak lagi digunakan sesuai fungsinya. Pendapatan lebih banyak digunakan untuk memenuhi gaya hidup yang cenderung konsumtif. Akibatnya pendapatan yang diperoleh tidak pernah merasa cukup dan pada akhirnya mereka akan melakukan segala jenis cara untuk memenuhi keinginan tersebut.

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi dan secara garis besar konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu

¹Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 77.

kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (sekunder). Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sandang yaitu kebutuhan manusia akan pakaian, pangan kebutuhan yang paling utama bagi manusia yang berupa makanan, sedangkan papan adalah kebutuhan yang berupa tempat tinggal. Kegiatan konsumsi ini akan menambah tagihan kartu kredit dan beban pembayaran. Namun apabila melakukan penghematan uang dengan cara menyimpannya dan menggunakan sebagai suatu usaha atau bisnis. Dengan usaha atau bisnis yang dijalankan, secara otomatis masyarakat telah melakukan kegiatan produksi selain hanya melakukan konsumsi. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat khususnya anak muda di Indonesia. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu cepatsesuai dengan perkembangan Globalisasi ekonomi yang ditandai dengan menjamurnya pusat pembelanjaan bergaya seperti industri mode atau fashion, industri kecantikan, gencarnya iklan barang-barang mewah, tergilagila terhadap merek-merek asing, dan berbagai tawaran gaya hidup melalui iklan televisi. Berdasarkan data yang diterbitkan badan pusat statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, perkembangan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Padang Lawas Utara selalu meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan konsumsi masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1 PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara Menurut Pengeluaran Tahun 2018-2022

Tahun	Konsumsi Rumah Tangga
2018	6. 564. 561, 48
2019	7. 070. 254, 71
2020	7. 203. 404, 71
2021	7. 644. 208, 88
2022	8. 146. 945, 08

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan Tabel I.1 PDRB Padang Lawas Utara selama periode tahun 2018 s.d 2022 menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. hal ini terjadi karena kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Menurut BPS Kabupaten Padang Lawas Utara pengeluaran masyarakat khususnya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi banyak variabel, diantaranya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan selera.

Mengenai perilaku konsumsi, sebagian konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginannya, namun tidak memahami motivasi mereka secara mendalam, apakah barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan atau hanya sebagai keinginan yang hanya dinilai sebagai pemuas saja sehingga sering bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Kehendak seseorang untuk membeli atau mengkonsumsi sesuatu bisa muncul karna kebutuhan ataupun keinginan. Kebutuhan biasanya terkait dengan sesuatu yang harus dipenuhi agar sesuatu berfungsi dengan sempurna atau untuk kelangsungan hidupnya.²Sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang terkait dengan hasrat atau harapan untuk meningkatkan kesempurnaan.

²Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 46.

Pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun konsumsi yang dilakukan masyarakat saat ini kelihatannya sudah beralih fungsi, dimana konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun masyarakat sekarang melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan tersendiri. Lebih memprihatikan lagi jika masyarakat tersebut tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga menyebabkan Perilaku konsumtif bagi masyarakat Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang tidak pernah puas dengan kesenangannya sendiri dan tidak mempertimbangkan fungsi atau kebutuhannya. Perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan.

Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan dan gaya hidup. . Besarnya pendapatan dan Gaya Hidup berbeda antar lapisan masyarakat, antar daerah perkotaan dan pedesaan, serta antar provinsi, kawasan dan negara. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya dimana semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya juga dengan Gaya Hidup yang dianutnya. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda.. Akan tetapi, dalam kehidupan seringkali terjadi masyarakat yang berpendapatan atau memiliki penghasilan rendah namun tingkat mengkonsumsi suatu barang tetap meningkat. Pemilihan konsumsi saat ini tidak lagi menunjukkan kemampuan orang untuk membedakan mana kebutuhan pokok dan kebutuhan tidak pokok serta tidak bisa lagi menentukan skala prioritas. Misalnya yaitu dengan menghabiskan semua

pendapatan dengan tuntutan gaya hidup yang mewah untuk konsumsi barang-barang yang prioritasnya rendah atau yang bersifat tidak mendesak. Akibatnya selain menyebabkan sikap yang konsumtif juga akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan utama atau pokok.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara, memiliki perilaku konsumsi masyarakat yang tergolong konsumtif dengan tingkat Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar 2.768.095. salah satu Kelurahan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Kelurahan Pasar Gunungtua. Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua tentunya sangat bergantung pada Konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak terlepas dari Pendapatan. Pendapatan Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua berasal dari beragam upaya yang dilakukan, ada yang bekerja sebagai pegawai swasta, pedagang, buruh, dan lain-lain. Dari beragam pekerjaan tersebut penulis mencurigai adanya sikap berlebihan yang dimana bahwa penghasilan yang diperuntukan untuk memenuhi suatu kebutuhan pokok demi keberlangsungan hidup tidaklah semata-mata untuk itu, namun untuk memenuhi suatu keinginan semata dan untuk melangsungkan hidup dengan gaya hidup yang mewah.

Perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua saat ini tidak lagi mempertimbangkan fungsi atau kegunaan dari suatu barang yang dibeli lagi tetapi mereka lebih mementingkan gengsi yang melekat pada barang tersebut. Bahkan terkadang masyarakat bergaya atau membeli barang tidak sesuai dengan pendapatan dan kemampuannya dan rela meminjam uang untuk membeli

apa yang dia mau, masyarakat juga membeli barang melebihi kebutuhan pokoknya demi membeli barang tersebut. Peneliti melakukan wawancara pada 5 orang yang merupakan masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang sudah memiliki pendapatan. Winda Harahap salah satu masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang bekerja sebagai pedagang mengatakan bahwa “suka mengkonsumsi barang yang sedang diskon terutama dipembelian pakaian dan kosmetik”.³ Juita Delima yang bekerja sebagai karyawan mengatakan “uangnya lebih banyak habis untuk pembelian *skin care*”.⁴ Siti azijah yang bekerja sebagai Honorer mengatakan “uangnya banyak habis untuk membeli paket internet karna *online shop* yang dia jual harus sering di *update*”.⁵ Muhammad rivai yang bekerja sebagai wiraswasta mengatakan bahwa “dia suka membeli barang mahal dan juga kuota internet untuk *game online*”.⁶ Leni yang bekerja sebagai Honorer mengatakan “uangnya lebih banyak habis untuk membeli barang yang sedang tren dan juga dia suka nongkrong atau jalan-jalan sama teman”.⁷ Berdasarkan hasil wawancara terlihat dari pengeluaran atau konsumsi masyarakat sehari-hari tergolong dalam kategori yang konsumtif.⁸

³Winda Harahap, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 8 Oktober 2022. Pukul 11.00 WIB).

⁴Juita Delima, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 8 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB).

⁵Juita Delima, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 8 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB).

⁶Muhammad Rivai, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 9 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB).

⁷Leni Mar'atun, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 9 Oktober 2022 Pukul 15.00 WIB).

⁸Mira Nurazijah, Syaipia Laila Nur Fitriani, and Tin Rustini, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa,” *Journal on Education* Vol. 5, No. 2 (2023): 45–52.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung pada masyarakat tentang gaya hidup masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua sangat beragam, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat yang bersangkutan. Penelitian oleh Hasnira (2017) hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat.⁹

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, fenomena dan uraian teoritis serta penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang berpendapatan rendah atau bahkan menurun namun perilaku konsumtif masyarakat tersebut tetap meningkat.
2. Adanya masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang memiliki Gaya hidup sederhana (biasa saja) akan tetapi godaan atau dorongan untuk berperilaku konsumtif meningkat.

⁹H Hasnira, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar* (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membuat batasan masalah sebagai bahan acuan pada penelitian tentang “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Gunungtua
2. Gaya Hidup Masyarakat di Kelurahan Gunungtua.

D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aktivitas yang memiliki variasi khusus untuk diamati dan diambil kesimpulannya yang telah dipastikan oleh peneliti. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu pendapatan dan gaya hidup dan variabel dependen (terikat) adalah perilaku konsumtif.

Adapun tabel defenisi operasional variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X ₁)	Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, dan juga berbagai tunjangan	1. Pendapatan dari gaji dan upah 2. Pendapatan dari aset produktif 3. Pendapatan dari pemerintah	Likert
2	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup didefenisikan bagaimana seseorang	1. Aktivitas 2. Minat 3. pendapat	Likert

		menjalankan hidup, membelanjakan uang, dan memanfaatkan waktunya.		
3	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengonsumsi secara berlebihan terhadap barang dan jasa bahkan tidak diperlukan.	1. Membeli produk karna penawaran khusus 2. Membeli produk karna penampilan menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi.	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara bersama terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua dan mengembangkan pengetahuan dengan pelaksanaan teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan. Kegunaan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana sampai selesai.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan penelitian berikutnya, memberikan sumbangsi pemikiran, dan wawasan yang akan membahas hal yang sama dengan judul ini.

3. Bagi Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu wawasan. Dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi maupun makalah dan sebagainya.

H.Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, beserta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori: Bab yang berisi kerangka teori, penelitian yang relevan yang sudah lebih dulu melakukan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian: Bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisa data yaitu uji validitas, realibilitas, normalitas, liniearitas, asumsi klasik, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian: Bab yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan Pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup: Bab yang merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Konsumtif yang berarti sifat mengonsumsi, memakai, menggunakan, menghabiskan sesuatu yang berperilaku boros untuk yang mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan. Dalam artian luas konsumtif adalah berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan bukan kebutuhannya tidak ada skala prioritas atau juga dapat diartikan gaya hidup yang bermewah-mewah.¹

Secara umum perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu perilaku atau keinginan dalam mengonsumsi atau membeli barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, tetapi karena adanya keinginan untuk mencapai kepuasan maksimal.² Perilaku konsumtif yang terjadi pada individu disebabkan karena bertindak secara emosional tanpa didasarkan lagi pada perencanaan dan melihat kebutuhan akan tetapi hanya ingin memenuhi keinginan untuk mencapai suatu kepuasan dalam diri sendiri.

Menurut soffian assauri tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian. Perilaku konsumtif bisa

¹Darmiati and dkk, *Perilaku Konsumen, 1st Ed.*(Depok: Rajawali Pers, 2017).

²Vinna Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

dilakukan oleh siapa saja. Keinginan seseorang dalam era yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sebenarnya diperlukan. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan meskipun sebenarnya kebahagiaan yang didapatnya hanya bersifat sementara.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan terhadap suatu barang dan jasa yang bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini banyak dipengaruhi oleh nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan, mengikuti gaya tren seseorang serta lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Sehingga tanpa mempertimbangkan secara matang seseorang begitu mudah melakukan pengeluaran untuk berbagai macam keinginan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

1) Konformitas

Konformitas disebabkan keinginan yang kuat untuk terlihat tampil menarik.

2) Motivasi

Motivasi yaitu pendorong perilaku seseorang dalam melakukan pembelian terhadap suatu barang.³

3) Hadirnya iklan

Iklan bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat untuk mencoba dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan. Iklan juga mengajak agar mengonsumsi barang atau jasa hanya berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhan.

4) Gaya hidup

Munculnya perilaku konsumtif disebabkan gaya hidup, pembelian barang bermerk dan mewah dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang.

5) Kartu kredit

Kartu kredit menyediakan fasilitas kredit bagi penggunanya. Sehingga penggunanya dapat menggunakan batas kredit yang ada tanpa takut tidak mempunyai uang ketika berbelanja.

c. Indikator Perilaku Konsumtif

1) Membeli Produk Karena Penawaran Khusus

Konsumen membeli karena adanya penawaran khusus jika membeli barang tersebut.

³Jefri Putri Nugraha and dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

2) Membeli Produk Karna Penampilan Menarik

Konsumen sangat mudah untuk membeli suatu produk dikarenakan penampilan yang menarik.

3) Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi

Konsumen memiliki keinginan membeli yang tinggi karna pada umumnya memiliki ciri khas.

d. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Islam sebagai agama yang *syamil* dan kamil telah mengajarkan umatnya bagaimana tuntunan hidup yang baik. Salah satunya adalah dengan mengajarkan cara bersikap dan hidup sederhana serta menjauhi segala bentuk pemborosan dan berlebih-lebihan. Salah satu sikap yang tergolong pemborosan adalah konsumtif. Konsumtif secara umum dapat diartikan sebagai perilaku yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, tanpa adanya skala prioritas yang jelas. Secara sederhana, konsumtif bisa juga disebut dengan gaya hidup bermewah-mewahan. Tentu saja, Islam melarang perilaku konsumtif seperti ini. Dalam islam itu sendiri diajarkan untuk tidak berperilaku konsumtif seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an surat Al- isra ayat 27.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طُّ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ٢٧

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Adapun arahan islam dalam berkonsumsi yakni untuk berperilaku tidak boros. Seorang muslim dituntut untuk selektif dalam

membelanjakan hartanya. Tidak semua hal yang dianggap butuh saat ini harus segera dibeli. Karena sifat dari kebutuhan sesungguhnya dinamis, ia dipengaruhi oleh situasi dan kondisi.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus istilah ekonomi pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.⁴ Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat atau tidaknya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada didalam keluarganya.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi, bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang akan dikonsumsi bukan saja bertambah, akan tetapi juga kualitas barang tersebut juga ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Secara umum, semakin besar pendapatan seseorang, maka akan semakin banyak juga tingkat konsumsinya, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. Dan

⁴Ayu Rahmawati Kiswoyo and Herlinda Maya Kumalasari, "The Effect of Financial Literacy, Lifestyle and Personal Income on Consumptive Behavior in Millennial Generation in the Pandemic Era," *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20 (2022): 10–21070.

sebaliknya apabila pendapatan seseorang semakin kecil atau menurun, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi.⁵

Berbagai jenis pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk tujuan yang pertama adalah untuk membeli barang ataupun jasa yang diperlukan. Dalam perekonomian yang masih taraf rendah perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakaian, yaitu keperluan sehari-hari yang pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran pendapatan untuk makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran-pengeluaran lain seperti untuk pendidikan, perumahan, pengangkutan, dan rekreasi menjadi sangat terpenting.

Berdasarkan sifat perubahan permintaan apabila pendapatan berubah, maka berbagai macam barang dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Barang normal adalah barang yang mengalami kenaikan permintaan apabila terjadi kenaikan pendapatan.
- 2) Barang inferior adalah suatu barang dinamakan sebagai barang inferior apabila permintaan terhadap suatu barang tersebut meningkat ketika pendapatan masyarakat lebih rendah dan sebaliknya akan berkurang ketika pendapatan masyarakat meningkat.
- 3) Barang esensial (pokok) adalah barang yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehari-hari.

⁵Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2020).

b. Indikator Pendapatan

1) Pendapatan Dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

2) Pendapatan Dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif yaitu aset finansial dan bukan finansial.

3) Pendapatan Dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan akan tetapi dalam bentuk tunjangan penghasil seperti jaminan sosial.

e. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah Swt. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atau siksa didunia namun juga siksa diakhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia dan keselamatan di akhirat.

Adapun distribusi pendapatan dalam islam menduduki posisi yang sangat penting karna pembahasan distribusi pendapatan tidak hanya berkaitan dengan

aspek ekonomi akan tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial dan politik. Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan yang sama rata, letak pemerataan dalam islam adalah keadilan atas dasar masalah, dimana diantara satu orang dengan orang lain dalam kedudukan sama atau berbeda mampu atau tidak mampu bisa saling menyantuni, menghargai dan menghormati peran masing-masing.

Dalam pengakuan islam kepemilikan manusia hanya diberi hak yaitu hanya berwenang untuk memanfaatkan sedangkan pemilik yang hakiki dan absolut hanyalah Allah Swt. Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S Al- Baqarah ayat 29.⁶

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٩

Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak menciptakan langit, lalu dijadikannya-Nya tujuh langit! Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah ayat 29).

Dalam Pemanfaatan yang dilakukan manusia dapat dilakukan dengan memanfaatkan harta sebagai makanan untuk kepentingan jasmani dan juga memanfaatkan ciptaan Allah untuk memenuhi kebutuhan rohani, yakni dengan cara memikirkan kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya. Hal ini dilakukan jika cara memanfaatkan yang pertama sudah di luar batas kemampuan manusia.

Berdasarkan ayat dan tafsir yang dikemukakan oleh Ahmad Mustafa dapat disimpulkan bahwa semua sumber daya alam adalah anugrah dari Allah bagi

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2014).

umat manusia, maka tidak ada alasan kekayaan sumber daya tersebut terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Islam menekankan keadilan distributif dan menerapkan sistem ekonomi untuk reedribusi pendapatan dan kekayaan sehingga individu mendapatkan jaminan standar kehidupan. Dalam islam semua orang memiliki hak yang sama dalam kekayaan yang dimiliki masyarakat.⁷

3. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum gaya hidup didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya. Gaya hidup tidak sama dengan kepribadian. Gaya hidup lebih menunjukkan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sedangkan kepribadian lebih mengarah pada karakteristik dalam diri. Meskipun keduanya merupakan konsep yang berbeda, namun sebagai karakteristik psikologi yang melekat pada individu, keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Teori gaya

⁷Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al- Maragi Juz 1* (Semarang: Karya Toha Putra, 1987), hlm. 128.

hidup menyebutkan bahwa tidak semua orang memiliki gaya hidup yang sama akan tetapi setiap orang memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup yang diinginkan seseorang akan mempengaruhi perilaku konsumsi terhadap suatu produk.⁸Gaya hidup ini dipengaruhi oleh perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pendapatan, keluarga, dan ras yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.

b. Indikator Gaya Hidup

Adapun indikator dari Gaya Hidup adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas yaitu mengungkapkan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang akan dibeli dan digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Adapun indikator dari aktivitas yaitu pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial.
- 2) Minat yaitu mengungkapkan pada preferensi dan prioritas konsumen. Adapun indikator dari minat adalah makanan, mode, keluarga, dan rekreasi.
- 3) Pendapat yaitu pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral ekonomi dan sosial. Adapun indikator dari pendapat ini yaitu mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, dan kualitas produk.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

⁸Sari Anggarawati and Dkk, *Perilaku Konsumen* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi).

- 1) Sikap yang merupakan suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung perilaku.
- 2) Pengalaman yaitu dapat mempengaruhi pengamatan sosial perilaku, pengalaman diperoleh dari semua tindakan dimasa lampau untuk dapat dipelajari, melalui belajar seseorang akan mendapatkan pengalaman.
- 3) Kepribadian adalah cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- 4) Konsep diri yaitu bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.
- 5) Motif yaitu merupakan perilaku individu muncul karna adanya motif kebutuhan untuk merasa aman .
- 6) Persepsi yaitu merupakan proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan mengintegrasikan informasi.

d. Gaya Hidup yang Cenderung Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan. Keinginan masyarakat saat ini untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu.

e. Gaya Hidup dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahili. gaya hidup jahili, landasan bersifat relatif dan rapuh. Adapun Gaya hidup islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid, inilah gaya hidup orang yang beriman. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-An'am/ 6: 32.⁹

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ
أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝ ٣٢

Artinya: “ Dan Kehidupan ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”. (QS. Al-An'am/ 6: 32).

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu adalah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah. Sehingga mereka menjaga diri dari azab Allah dengan menaati-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa tidak seharusnya terkescoh oleh kesenangan-kesenangan dunia yang hanya sementara. Dalam melakukakn kegiatan termasuk konsumsi harus sesuai dengan syariat islam, tidak memikirkan kesenangan semata. Namun, dalam kenyataan justru membuat kita sangat prihatin sebab justru gaya hiduop jahili (yang diharamkan) itulah yang melingkupi sebagian besar umat islam saat ini.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Adapun dikemukakan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Risnawati Sri Umi Mintarti W, Cipto Hardoyo (Jurnal Pendidikan) 2018	Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. ¹⁰
2	Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi (Jurnal Online Mahasiswa FKIP) 2018	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 54,2 %. ¹¹
3	Alia Sari Siregar (Skripsi IAIN Padangsidimpunan) 2019	Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku	Dari hasil penelitian menunjukkan secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi

¹⁰Rismawati, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Ulee Banda Aceh)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

¹¹Sutriati, Sri Kartikowati, dan R M Riadi R M Riadi, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1: 57–66.

		konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan	mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan. ¹²
4	Uniarti Mashudi (Skripsi IAIN Parepare) 2021	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial, sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Dan variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan adalah variabel gaya hidup. ¹³
5	Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah (Profetik Jurnal Ekonomi Syariah) 2022	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. ¹⁴

¹²Alia Sari Siregar, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan" (IAIN Padangsidimpuan, 2019).

¹³Uniarti Mashudi, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)" (IAIN Parepare, 2021).

¹⁴Sinta Tambunan, Nofinawati, dan Hamni Fadlilah Nasution, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi

6	Inggar Pryadana (Skripsi UIN Raden Intan Lampung) 2022	Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Penghasilan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Perkotaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelanggan Barbershop Afrizal di Bandar Lampung)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial dan simultan, Gaya hidup dan Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pelanggan pada Afrizal Barbershop di Bandar Lampung. ¹⁵
7	Agata Safira Rahma Dany, Ari Susanti (Jurnal Riset Ekonomi) 2022	Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surakarta	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan variabel kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa, sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.
8	Donald Rondonuwu, Sheeren Tendur (Jurnal Equilibrium) 2022	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang Barat	Hasil penelitian ditemukan secara parsial maupun simultan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. ¹⁶
9	Ayu Rahmawati Kiswoyo,	The Effect of Financial Literacy,	Hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syahada Padangsidimpuan),” *Profes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 2 (2022): 375–89.

¹⁵Pryadana Inggar, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Perkotaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelanggan Barbershop Afrizal Di Bandar Lampung)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁶Sheeren Tendur dan Donald B Rondonuwu, “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Amurang Barat,” *Jurnal Equilibrium* 3, no. 3 (2022): 48–54.

	Herlinda Maya Kumalasari (Indonesian Journal Of Innovation Studies) 2022	Lifestyle and Personal Income on Consumptive Behavior in Millenial Generation in the Pandemic Era	simultan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan pribadi terhadap perilaku konsumtif.
10	Hafizh Azmi Sudarta, Indra Siregar, Suri Purnami (Konferensi Nasional Sosial Politekhnik Medan) 2022	Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, gaya hidup, dan pergaulan teman sebaya mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. ¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, perbedaan dan kesamaan penelitian ini dengan beberapa peneliti terdahulu diatas antara lain:

- 1) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Risnawati adalah pada penelitian terdahulu yang diteliti yaitu pengaruh pendidikan, gaya hidup dan literasi konsumsi terhadap perilaku konsumtif siswa sedangkan penelitian ini hanya berfokus kepada pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat.
- 2) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti Sutriati, Sri Kartikowati, dan RM Riadi pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus penelitiannya yaitu pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu

¹⁷Hafizh Azmi Sudarta, Indra Siregar, Suri Purnami, "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa" (Konferensi Nasional Sosial Politekhnik Medan, 2022).

Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat kelurahan pasar gunungtua.

- 3) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Alia Sari Siregar yaitu pada penelitian terdahulu yang meneliti pada mahasiswa fakultas febi dan bisnis islam sedangkan penelitian ini terhadap masyarakat kelurahan pasar gunungtua.
- 4) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Uniarti Mashudi pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus penelitiannya yaitu Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat kelurahan pasar gunungtua.
- 5) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus penelitiannya yaitu pada mahasiswa sedangkan penelitian ini fokusnya pada masyarakat sebagai sampel penelitian.
- 6) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Inggar Pryadana adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus penelitiannya yaitu pada Pelanggan Barbershop Afrizal di Bandar Lampung sedangkan penelitian ini fokusnya pada masyarakat sebagai sampel penelitian.
- 7) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Agata Safira Rahma Dany, Ari Susanti yaitu pada penelitian terdahulu yang diteliti Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri

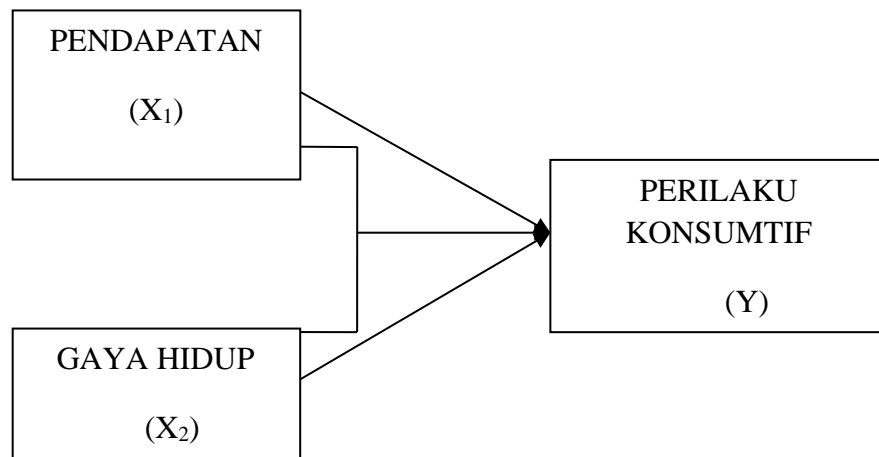
Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surakarta sedangkan penelitian ini lokasi nya di Kelurahan Pasar Gunungtua.

- 8) Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Donald Rondonuwu, Sheeren Tendur adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi fokus penelitiannya yaitu Masyarakat Kecamatan Amurang Barat sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat kelurahan pasar gunungtua sebagai sampel penelitian.
- 9) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ayu Rahmawati Kiswoyo, Herlinda Maya Kumalasari yaitu pada penelitian terdahulu yang diteliti *The Effect of Financial Literacy, Lifestyle and Personal Income on Consumptive Behavior in Millennial Generation in the Pandemic Era* dimana penelitian terdahulu tersebut berfokus pada masa pandemi sedangkan penelitian ini tidak berfokus pada masa pandemi.
- 10) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Hafizh Azmi Sudarta, Indra Siregar, Suri Purnami yaitu pada penelitian terdahulu yang diteliti *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Pada penelitian terdahulu terdapat variabel pergaulan teman sebaya sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat variabel pendapatan dan gaya hidup saja.

C. Kerangka Pikir

Teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam suatu penelitian yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti merupakan kerangka pikir. Kerangka pikir yang disusun terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pendapatan dan gaya hidup sedangkan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Kerangka teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan permasalahan dalam penelitian untuk jawaban sementara.¹⁸ Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

¹⁸Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (jakarta: Bumi Aksara).

H_{a1} = Terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

H_{a2} = Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

H_{a3} = Terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan waktu penelitian dimulai Januari 2023 sampai Juni 2023..

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang perinciannya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal sampai akhir penelitian.¹berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang ada didalamnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya. Populasi

¹Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua yang memiliki pendapatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari uraian diatas, karna jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Adapun populasi dalam penelitian ini telah diketahui yaitu sebanyak 819 masyarakat yang memiliki pendapatan atau penghasilan, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{819}{1 + 819 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{819}{1 + 8,19}$$

$$n = \frac{819}{9,19}$$

$$n = 89$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 89. Hasil perhitungan di atas memakai rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebesar 89 unit sampel. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diputuskan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 89 masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber dari data akan diperoleh Dalam penelitian ini sumber data yang digunakanyaitu sumber data primer. Data Primer (*primary data*), data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.

Sumber data primer adalah subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung.²

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket serta melalui wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk melengkapi data pada penelitian ini. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial.⁴Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4 dan 5 penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5,4,3,2 dan 1.

²Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Langkah- langkah dalam menyusun skala likert adalah menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator menjadi daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini menyediakan alternatif jawaban untuk variabel pendapatan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5.

Tabel III.1Skala Likert

No.	Keterangan (jawaban)	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bahan yang berbentuk visual. Dokumentasi juga merupakan bentuk pengumpulan data berupa bentuk foto saat melakukan penelitian ini. Sifat data ini pada ruang dan waktu tidak terbatas sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dimasa silam.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner

tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁵ Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi hasil negative, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.⁶

2. Uji Reabilitas

Realibilitas merupakan kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencapai tingkat kepekaan dan tingkat realibilitas alat ukur yang diharapkan, maka perlu sebelumnya mengetahui apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang digunakan. Tujuan dari uji realibilitas untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji realibilitas menggunakan program SPSS.

⁵Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Impelementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

⁶Zulaika Matondang, *Modul Ekonometrika* (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2021).

Uji Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* $> 0,6$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,6$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.

G. Analisa Data

1. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁷ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogrof- Smirnov. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnow* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang

⁷Ansolino and dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016).

baik seharusnya terdapat hubungan yang linier variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Maksudnya apakah garis antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini pada dasarnya melihat ada tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dan model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji

heteroskedastisitas apabila residual mempunyai varian yang sama maka terjadi heteroskedastisitas dan jika varian tidak sama atau berbeda maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatter Plot*:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Pendapatan (X_1) gaya hidup (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y), bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pendapatan

X_2 = Gaya Hidup

e = *Prediction Error*

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik. Maka dapat dikatakan variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:⁸

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka suatu variabel variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t yaitu:

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan H_a ditolak
- c) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika signifikansi dibawah 0,1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-Statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁹
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁹Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangan Kencana*, (Jakarta).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasar Gunungtua

Pasar Gunungtua merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.¹ Daerah ini juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Padang Lawas Utara. Dahulu pada zaman Belanda sekitar tahun 1821-an daerah daerah perkampungan di Pasar Gunungtua dikuasai oleh raja-raja *luat* atau disebut dalam bahasa kampungnya *urat ni tano* (orang yang pertama dikampung tersebut). Dahulu Kelurahan Pasar Gunungtua disebut dengan Gunungtua saja tetapi setelah raja luat bermarga siregar yang berasal dari dari Sidikkat yang bernama Raja Onan, dan Sutan Naga bermarga Harahap yang bersal dari Gunungtua tonga. Maka mereka berdua berencana membentuk kampung, yang mana dahulu pasar berada di daerah Desa Sidikkat kemudian Raja Onan mengajak masyarakat untuk memindahkan pasar tersebut dikarenakan air dahulu di Desa Sidikkat sangat susah. Seiring berjalannya waktu, masyarakat dari Desa Sidikkat sedikit demi sedikit pindah ke Gunungtua dan semakin lama penduduknya semakin bertambah maka sekarang disebut Pasar Gunungtua. Kelurahan Pasar Gunungtua dibentuk dengan tujuh Lingkungan.² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹Sejarah Kelurahan Pasar Gunungtua, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/kelurahan Pasar Gunungtua](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kelurahan_Pasar_Gunungtua) (diakses pada hari Kamis, 19 Juni 2023, Pukul 15.35 WIB).

²Mara Laut Siregar, Hatobangon dan Harajaon Kelurahan Pasar Gunungtua, wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, 20 Juni 2023).

Tabel IV. I Jumlah di Kelurahan Pasar Gunungtua

No.	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk
1	Lingkungan I	5.332 Jiwa
2	Lingkungan II	2.198 Jiwa
3	Lingkungan III	1. 110 Jiwa
4	Lingkungan IV	1.014 Jiwa
5	Lingkungan V	2.294 Jiwa
6	Lingkungan VI	568 Jiwa
7	Lingkungan VII	1.537 Jiwa
8	Pasar Gunungtua	819 Jiwa

Sumber: Data Statistik Kelurahan Pasar Gunungtua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara 2023.³

2. Letak Geografis Kelurahan Pasar Gunungtua

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Dasar hukum pendirian kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2007 dan disahkan pada tanggal 10 agustus tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kabupaten Padang Lawas Utara terletak di provinsi Sumatera Utara . secara geografis terletak pada garis $1^{\circ} 13' 50'' - 2^{\circ} 23' 32''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 20' 44'' - 100^{\circ} 19' 10''$ Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur berbatasan dengan provinsi Riau, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas. Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah $3918,05 \text{ km}^2$ dengan ketinggian berkisar $0 - 1915 \text{ m}$ diatas permukaan laut.

³Data Lurah Pasar Gunungtua, Dokumen Tertulis, tanggal 20 Juni 2023.

3. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Sejak dahulu sampai sekarang mata pencaharian masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara bersumber pada pertanian dan perkebunan. Penghasilan utama yang dihasilkan berupa sawit dan karet yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun mata pencaharian di Kelurahan Pasar Gunungtua yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2 Mata Pencaharian Kelurahan Pasar Gunungtua

No.	Mata Pencaharian	Persen (%)
1	Petani	50 %
2	Pedagang	20 %
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	15 %
4	Karyawan Swasta	10 %
5	Pensiun	5 %
	Jumlah	100 %

Sumber: Data Statistik Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara 2023

Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunungtua tidak sepenuhnya mengandalkan mata pencaharian yang tergantung pada sawit dan karet, akan tetapi mereka juga memiliki pekerjaan sampingan seperti yang tertera pada tabel yang terdapat di atas yakni pedagang. Bahkan seorang pekerja yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menyempatkan diri untuk melakukan pekerjaan sampingan sebagai seorang petani.

Dilihat dari segi pendidikan masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua cukup berpendidikan dan mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menuntut ilmu sampai tingkat sarjana. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

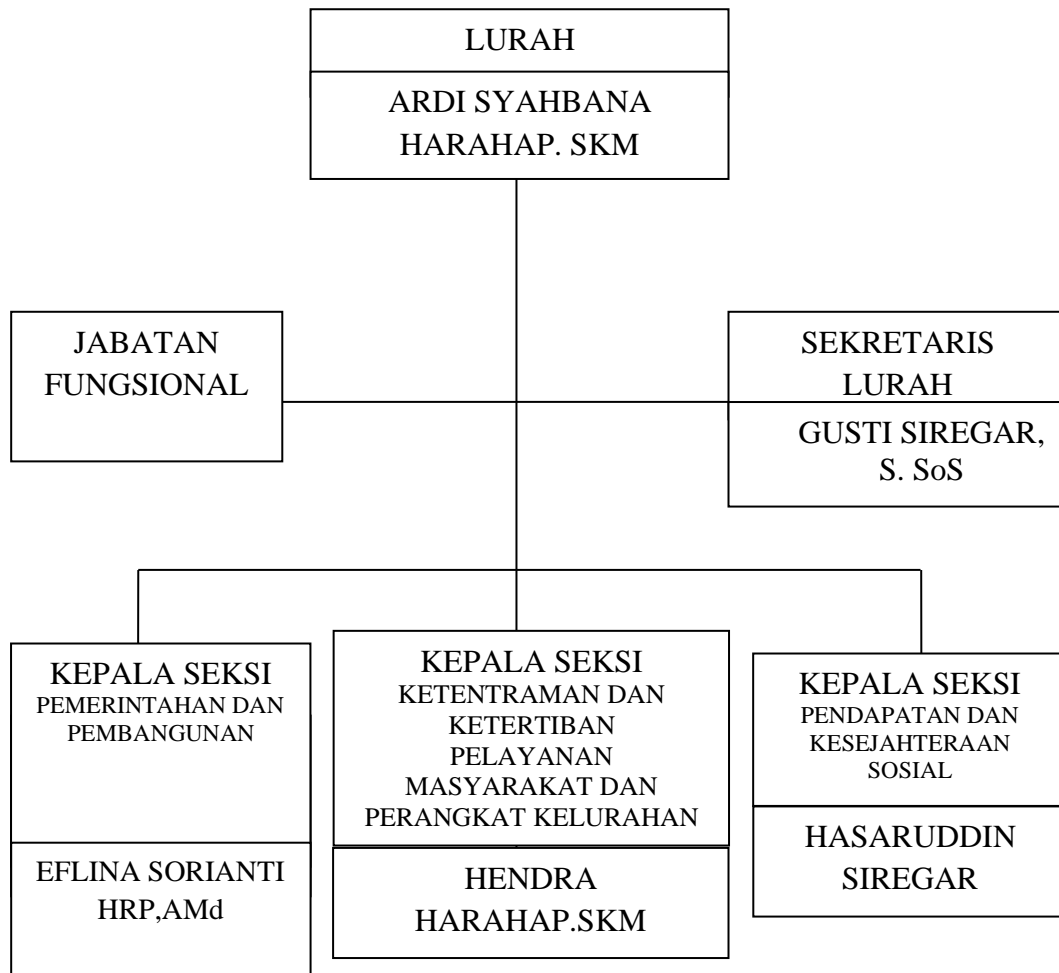
No.	Tingkat Pendidikan	Persen (%)
1	TK	5 %
2	SD	10 %
3	SMP/ SLTP	15 %
4	SMA/ SLTA	20 %
5	PT/ Perguruan Tinggi	50 %
	Jumlah	100 %

Sumber: Data Statistik Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2023

4. Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Gunungtua

Struktur Organisasi adalah gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur dari organisasi Kelurahan Pasar Gunungtua adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Pasar Gunungtua
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun
2023**



Sumber: Dokumen Kantor Lurah Pasar Gunungtua

Dari struktur organisasi pada gambar IV. 1 maka peneliti akan menjelaskan tentang deskriptif jabatan, wewenang, dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Lurah

Lurah adalah pimpinan dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kelurahan. Adapun tugas seorang Lurah

mengkoordinasikan dan melakukan pengendalian internal terhadap unit kerja dibawahnya.

b) Sekretaris Lurah

Sekretaris Lurah yaitu bertanggung jawab kepada Lurah yang mempunyai tugas untuk melaksanakan penyusunan dokumen sistem akuntabilitas kinerja pemerintah.

c) Seksi Pemerintahan dan Pembangunan

Seksi pemerintahan dan pembangunan mempunyai tugas menyusun program dan kegiatan sekdi pemerintahan dan pembangunan .

d) Seksi Ketentraman, Ketertiban Pelayanan Masyarakat dan perangkat Kelurahan

Seksi Ketentraman, Ketertiban Pelayanan Masyarakat dan perangkat Kelurahan mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/ atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

e) Seksi Pendapatan dan Kesejahteraan Sosial

Seksi Pendapatan dan Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendapatan dan kesejahteraan sosial.

f) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Kelurahan mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas kelurahan sesuai dengan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan menemui langsung responden dengan kriteria responden yaitu masyarakat yang sudah memiliki penghasilan atau pendapatan.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Data hasil peneliti disajikan berikut ini:

1. Variabel Pendapatan

Pada variabel pendapatan terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 4 pernyataan yang diajukan pada responden. Berikut ini distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel pendapatan.

Tabel IV. 4Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan

No.	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Pendapatan					
	Pendapatan dari gaji dan upah					
1.	Saya sering menghabiskan pendapatan yang saya terima dari gaji atau upah untuk memenuhi keinginan tersendiri yang sebenarnya tidak dibutuhkan	23	38	24	4	-
	Persentasi Pendapatan dari Gaji dan Upah	26%	43%	27%	4%	-
	Pendapatan dari aset produktif					
2.	Saya sering menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk belanja walaupun pendapatan rendah atau sedang menurun	13	38	31	7	-

	Persentasi Pendapatan Aset Produktif	15%	43%	35%	8%	-
	Pendapatan dari Pemerintah					
3.	Saya selalu menghabiskan pendapatan untuk mengkonsumsi atau membeli barang mewah yang sedang tren tanpa adanya pertimbangan	22	36	24	7	-
4.	Saya sering menghabiskan pendapatan untuk pembelian skincare atau sekedar nongkrong di cafe	23	34	31	1	-
	Persentasi Pendapatan dari Pemerintah	25%	39%	31%	5%	-
	Jumlah	81	146	110	19	-
	Persentasi Pendapatan %	23%	41%	31%	5%	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan pendapatan dari gaji dan upah, dari 89 responden 26% sangat setuju, 43% setuju, 27% kurang setuju, 4% tidak setuju.
- b. Pada pernyataan pendapatan dari aset produktif, dari 89 responden 15% sangat setuju, 43% setuju, 35% kurang setuju, 8% tidak setuju.
- c. Pada pernyataan pendapatan dari pemerintah, dari 89 responden 25% sangat setuju, 39% setuju, 31% kurang setuju, 5% tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel pendapatan adalah sebanyak 23% responden menyatakan sangat setuju, 41% setuju, 31% kurang setuju, 5% tidak setuju. Dilihat dari variabel pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai pendapatan dari gaji dan upah, pendapatan dari aset produktif, dan pendapatan dari pemerintah terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

2. Variabel Gaya Hidup

Pada pernyataan gaya hidup terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 4 pernyataan yang diajukan pada responden. Berikut ini distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel gaya hidup.

Tabel IV.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaya Hidup

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Gaya Hidup					
	Aktivitas					
1.	saya sering mengalokasikan waktu untuk belanja	34	26	20	9	-
	Persentasi Aktivitas	38%	29%	23%	10%	-
	Minat					
2.	Saya suka menghabiskan waktu diluar untuk nongkrong di cafe	25	34	20	9	1
3.	Saya sering mengkonsumsi atau membeli barang mewah atau mahal	26	40	12	4	7
	Persentasi Minat	29%	42%	18%	7%	4%
	Pendapat					
4	Saya selalu mengikuti sesuatu yang sedang tren dengan adanya pengaruh lingkungan	23	39	25	2	-
	Persentasi Pendapat	26%	44%	28%	2%	-
	Jumlah	108	139	77	24	8
	Persentasi Gaya Hidup %	30%	39%	22%	7%	2%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui bahwa:

- Pada pernyataan Aktivitas, dari 89 responden 38% sangat setuju, 29% setuju, 23% kurang setuju, 10% tidak setuju
- Pada pernyataan Minat, dari 89 responden 29% sangat setuju, 42% setuju, 18% kurang setuju, 7% tidak setuju, dan 4% sangat tidak setuju.

- c. Pada pernyataan Pendapat, dari 89 responden 26% sangat setuju, 44% setuju, 28% kurang setuju, 2% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel Gaya hidup adalah sebanyak 30% sangat setuju, 39% setuju, 22% kurang setuju, 7% tidak setuju, dan 2% sangat tidak setuju. Dilihat dari variabel gaya hidup maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai aktivitas, minat, dan pendapat terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

3. Variabel Perilaku Konsumtif

Pada pernyataan Perilaku konsumtif terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 4 pernyataan yang diajukan pada responden. Berikut ini distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel Perilaku konsumtif.

Tabel IV. 6Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku Konsumtif

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
	Membeli produk karna penawaran khusus					
1.	Saya akan membeli suatu barang jika ada penawaran gratis ongkos kirim	27	40	19	3	-
2.	Saya akan membeli suatu produk ketika diskon walaupun produk tersebut tidak saya butuhkan	29	43	15	2	-
	Persentasi membeli produk karna penawaran khusus	31%	47%	19%	3%	-
	Membeli produk karna penampilan menarik					
3.	Saya langsung membeli produk yang menurut saya menarik dan terbaru (<i>tren</i>)	29	39	16	4	1

	Persentasi membeli produk karna penampilan menarik	33%	44%	18%	4%	1%
	Membeli produk karna menjaga penampilan dan gengsi					
4.	Saya menggunakan produk mahal untuk menjaga penampilan dan menarik perhatian orang lain	26	39	20	4	-
	Persentasi Membeli produk karna menjaga penampilan dan gengsi	29%	44%	23%	4%	-
	Jumlah	111	161	70	13	1
	Pesentasi Perilaku Konsumtif 100%	31%	45%	20%	4%	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Pada pernyataan Membeli produk karna penawaran khusus, dari 89 responden 31 % sangat setuju, 47% setuju, 19% kurang setuju, 3% tidak setuju.
- b. Pada pernyataan Membeli produk karna penampilan menarik, dari 89 responden 33% sangat setuju, 44 % setuju, 18% kurang setuju, 4% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan Membeli produk karna menjaga penampilan dan gengsi, dari 89 responden 29% sangat setuju, 44% setuju, 23% kurang setuju, dan 4% tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel Perilaku Konsumtif adalah sebanyak 31% sangat setuju,

45% setuju, 20% kurang setuju, 4% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dilihat dari variabel perilaku konsumtif maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai Membeli produk karna penawaran khusus, Membeli produk karna penampilan menarik, Membeli produk karna menjaga penampilan dan gengsi terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang telah terkumpul.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	89	9	20	15.25	2.765
Gaya Hidup	89	9	20	15.49	3.031
Perilaku Konsumtif	89	9	20	16.11	2.866
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV. 7 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 89 mempunyai *mean* 15, 25 dengan nilai *minimum* 9 dan nilai *maximum* 20 serta *standar*

deviation 2,765. Variabel gaya hidup dengan jumlah (N) sebanyak 89 mempunyai *mean* 15, 49 dengan nilai *minimum* 9 dan nilai *maximum* 20 serta *standar deviation* 3, 031.

Variabel Perilaku konsumtif dengan jumlah data (N) sebanyak 89 mempunyai *mean* 16, 11 dengan nilai *minimum* 9, dan nilai *maximum* 20 serta *standar deviation* 2, 866.

E. Hasil Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

a. Uji Validitas Pendapatan (X₁)

Tabel IV. 8 Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0, 843	Signifikan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N - 2 = 87$ dan taraf signifikan 10 % sehingga r_{tabel} sebesar 0,1755	Valid
X1.2	0, 052		Valid
X1.3	0, 859		Valid
X1.4	0, 718		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas pendapatan pada tabel IV.8 dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai pendapatan dinyatakan valid. Karena sebanyak 4 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas gaya hidup sebagai berikut:

b. Uji Validitas Gaya Hidup (X₂)

Tabel IV.9 Uji Validitas Gaya Hidup

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,724	Signifikan valid apabila r _{hitung} > r _{tabel} untuk df = N- 2 = 87 dan taraf signifikan 10 % sehingga r _{tabel} sebesar 0,1755	Valid
X2.2	0,798		Valid
X2.3	0,771		Valid
X2.4	0,731		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas gaya hidup pada tabel IV.9 dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai gaya hidup dinyatakan valid. Karena sebanyak 4 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji validitas untuk variabel perilaku konsumtif sebagai berikut:

c. Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel IV.10 Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,864	Signifikan valid apabila r _{hitung} > r _{tabel} untuk df = N- 2 = 87 dan taraf signifikan 10 % sehingga r _{tabel} sebesar 0,1755	Valid
Y.2	0,844		Valid
Y.3	0,862		Valid
Y.4	0,871		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji Validitas perilaku konsumtif pada tabel IV.10 disimpulkan bahwa semua angket mengenai perilaku konsumtif dari soal nomor 1 sampai 4 adalah valid. Karena keempat item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=89 maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1755.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

a. Uji Reabilitas Pendapatan (X_1)

**Tabel IV.11 Uji Reliabilitas Pendapatan
Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.11 *Reliability Statistics* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* untuk variabel pendapatan adalah $0,837 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan adalah reliabel.

b. Uji Reabilitas Gaya Hidup (X_2)

**Tabel IV.12 Uji Reliabilitas Gaya Hidup
Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	4

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.12 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* untuk variabel gaya hidup adalah $0,744 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup adalah reliabel.

c. Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif (Y)

**Tabel IV.13 Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif
Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.13 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* untuk variabel perilaku konsumtif adalah $0,882 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.14 sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94986993
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.031
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.14 dapat dilihat bahwa dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05, maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier

Tabel IV.15 Uji Linieritas X dengan Perilaku konsumtif

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Hidup	Between Groups	(Combined)	58.184	11	5.289	1.474	.159
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	58.184	10	5.818	1.621	.116
Within Groups			276.392	77	3.590		
Total			334.575	88			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.15 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas dapat diketahui jika nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari 0,1 atau $0,978 > 0,1$ yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y di dalam penelitian ini.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam satu model.

Tabel IV.16 Uji Multikolinearitas

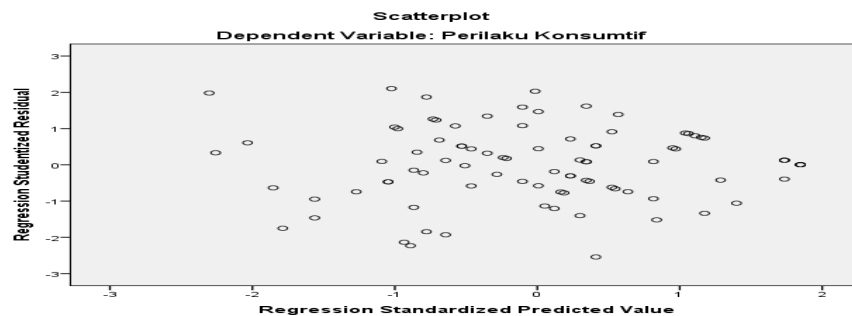
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant)	3.029	1.445		2.096	.039		
Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003	.950	1.053
Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai variabel pendapatan *tolernace* adalah $0,950 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,053 > 10$. Kemudian variabel gaya hidup *tolerance* bernilai $0,950 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,053 > 10$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari $0,1$ (*tolerance*) dan VIF > 10 . Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.2**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat kita simpulkan bahwa pengujian heteroskedastisitas menggunakan pola *scatterplot* di atas dapat kita ketahui jika gambar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan (X_1), Gaya Hidup (X_2), terhadap variabel terikat perilaku konsumtif (Y), selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tabel IV.17 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.029	1.445		2.096	.039		
Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003	.950	1.053
Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000	.950	1.053

a. Dependent variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Perilaku konsumtif
a	: Konstanta
b ₁ b ₂	: Koefisien Regresi
X ₁	: Variabel Pendapatan
X ₂	: Variabel Gaya Hidup
e	: Error

Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$Y = 3,029 + 0,235 (X_1) + 0,613 (X_2) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3, 029 artinya apabila variabel pendapatan dan Gaya hidup konstan atau 0 maka perilaku konsumtif adalah sebesar 3,029.
- Nilai koefisien pendapatan sebesar 0,235 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1satuan, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,235 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien gaya hidup sebesar 0,613 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat 1 satuan, maka perilaku konsumtif akan

meningkat sebesar 0,613 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.18 dibawah ini.

Tabel IV.18 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.733 ^a	.537	.526	1.972

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.18 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai (R^2 sebesar 0,526 atau 52,6 %). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat. Sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini contohnya seperti literasi keuangan dan kontrol diri.

b. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel IV.19 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.029	1.445		2.096	.039
Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003
Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk pendapatan sebesar 3,017. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = N-2$ atau $89-2 = 87$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,66256$ atau ($3,017 > 1,66256$). Maka disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan variabel gaya hidup bahwa t_{hitung} sebesar 8,606. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = N-2$ atau $89-2 = 87$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,66256$ atau ($8,606 > 1,66256$). Maka disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

c. Uji f (simultan)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Tabel IV.20 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	388.301	2	194.151	49.905	.000 ^b
Residual	334.575	86	3.890		
Total	722.876	88			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.20 diatas hasil output dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel Pendapatan, gaya hidup 49,905. Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $2-1 = 1$ dan $df(N2) = n-k$ atau $89-1 = 88$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,36$ dari hasil pengujian uji statistic F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,905 > 2,36$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku kosnsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel pendapatan terhadap perilaku konsumtif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Hal ini ditunjukkan ditunjukkkan dengan tabel uji t pada variabel pendapatan (X_1) diketahui bahwa t_{hitung} untuk pendapatan sebesar 3,017 sedangkan t_{tabel} dengan $df = N-2$ atau $89-2 = 87$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,66256$ atau ($3,017 > 1,$

66256). Yang artinya H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agata dan Ari susanti (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sehingga semakin besar pendapatan yang diterima semakin besar pula perilaku konsumtifnya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, masyarakat sering membeli barang melebihi kebutuhan pokoknya demi membeli barang yang diinginkannya. Banyaknya masyarakat yang berperilaku konsumtif dikarenakan juga karna semakin banyaknya sarana dan prasarana yang ada seperti pusat perbelanjaan dan cafe yang mengalami peningkatan. Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua yang terjebak dalam kehidupan perilaku konsumtif seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli berbagai macam keperluan yang berdasarkan keinginannya bukan kebutuhannya.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat berperilaku konsumtif diantaranya adalah lingkungan sosial. Untuk dapat diterima di lingkungan pergaulannya, seseorang akan berusaha membuat standar hidup yang sama

dengan orang-orang sekitarnya. Walau terkadang pendapatan yang diterimanya tidak sesuai dengan gaya hidupnya.

2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan analisis terhadap variabel Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Hal ini ditunjukkan dengan tabel uji t pada variabel Gaya Hidup (X_2) diketahui bahwa t_{hitung} untuk gaya hidup sebesar 8,606 sedangkan t_{tabel} dengan $df = N - 2$ atau $89 - 2 = 87$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,66256$ atau $(8,606 > 1,66256)$. Yang artinya H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X_2) Berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Uniarti (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berepengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua. Dengan demikian semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang maka tingkat konsumsi juga akan meningkat dan menyebabkan berperilaku konsumtif. Penyebab masyarakat berperilaku konsumtif karna faktor tuntunan gaya hidup, diantaranya lingkungan sosial.

Untuk dapat diterima dilingkungan pergaulannya, seseorang akan berusaha membuat standar hidup yang sama dengan orang-orang disekitarnya.

Pada saat ini, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua sudah banyak mengikuti gaya hidup negara-negara maju dan tidak lagi memperhatikan gaya hidup negaranya sendiri sehingga memiliki perilaku konsumtif. Inilah yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua berada di lingkungan dengan gaya hidup yang semakin modern dan berperilaku konsumtif, dan juga menuntut masyarakat ini untuk mengikuti perkembangan zaman serta mengikuti sebagian gaya hidup lingkungan sekitarnya, sehingga perilaku konsumtif juga berubah akibat adanya perubahan gaya hidup tersebut.

3. Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) secara simultan. Hal ini ditunjukkan dengan tabel uji f diketahui bahwa f_{hitung} untuk variabel pendapatan dan gaya hidup sebesar 49,905. Sedangkan f_{tabel} dengan $df (N1) = k-1$ atau $2-1 = 1$ dan $df (N2) = n-k$ atau $89-1 = 88$ sehingga diperoleh $f_{tabel} = 2,36$. $F_{hitung} > f_{tabel}$ ($49,905 > 2,36$). Yang artinya H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

Dari hasil penelitian ini bahwa Pendapatam (X_1) Gaya Hidup (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y), jadi masyarakat bereperilaku

konsumtif karna faktor pendapatan dan gaya hidup yang hedonis dan membeli sesuatu yang tidak didasarkan pada kebutuhan pokok, membeli hanya karna keinginan semata sehingga menimbulkan sesuatu yang berlebihan dan terkadang tidak lagi memperhatikan pendapatannya untuk membeli sesuatu yang diinginkannya.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada pengguna variabel yang diteliti yaitu terbatas pada pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Keterbatasan tempat peneliti, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Kelurahan Pasar Gunungtua. Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian

ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Yang artinya H_{a1} diterima.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Yang artinya H_{a2} diterima.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) secara simultan. Yang artinya H_{a3} diterima.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi terutama bagi masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua.
2. Adanya kebutuhan yang melebihi pendapatan dan gaya hidup hedonis harusnya tidak menjadikan masyarakat terpengaruh dan ikut serta mengikuti perilaku masyarakat yang konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi yang baik dan sesuai dengan penulisan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa Al-Maragi. *Terjemah Tafsir Al- Maragi Juz 1*. Semarang: Karya Toha Putra, 1987.
- Alia Sari Siregar. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.” IAIN Padangsidimpuan, 2019.
- Ansofino dan dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Ayu Rahmawati Kiswoyo dan Herlinda Maya Kumalasari. “The Effect of Financial Literacy, Lifestyle and Personal Income on Consumptive Behavior in Millennial Generation in the Pandemic Era.” *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20 (2022): 10–21070.
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik: Impelementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Darmiati dan dkk. *Perilaku Konsumen, 1st Ed*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri. *Pengantar Ekonomi Makro*. jakarta: Kencana, 2020.
- Data Lurah Pasar Gunungtua, Dokumen Tertulis, tanggal 20 Juni 2023.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2014.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Bumi Aksara.
- H Hasnira. *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar*. Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017.
- Hafizh Azmi Sudarta, Indra Siregar, Suri Purnami. “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” Konferensi Nasional Sosial Politekhnik Medan, 2022.

- Irianto Agus. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangan Kencana,n*. Jakarta.
- Jefri Putri Nugraha dan dkk. *Teori Perilaku Konsumen*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Juita Delima, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 8 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB).
- Leni Mar'atun, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 9 Oktober 2022 Pukul 15.00 WIB).
- Mara Laut Siregar, Hatobangon dan Harajaon Kelurahan Pasar Gunungtua, wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, 20 Juni 2023).
- Mira Nurazijah, Syaipia Laila Nur Fitriani, and Tin Rustini,. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa." *Journal on Education* Vol. 5, No. 2 (2023): 45–52.
- Muhammad Rivai, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 9 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB).
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pryadana Inggar. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Perkotaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelanggan Barbershop Afrizal Di Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Rismawati. "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Ulee Banda Aceh)." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Sari Anggarawati and Dkk. *Perilaku Konsumen*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sejarah Kelurahan Pasar Gunungtua, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/kelurahan Pasar Gunungtua](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kelurahan_Pasar_Gunungtua) (diakses pada hari Kamis, 19 Juni 2023, Pukul 15.35 WIB).
- Sheeren Tendur dan Donald B Rondonuwu. "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola KONsumsi Masyarakat Amurang Barat." *Jurnal Equilibrium* 3, no. 3 (2022): 48–54.
- Sigit Hermawan & Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.

Sinta Tambunan, Nofinawati, dan Hamni Fadlilah Nasution. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syahada Padangsidimpuan).” *Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 2 (2022): 375–89.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sutriati, Sri Kartikowati, dan R M Riadi R M Riadi. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1: 57–66.

Uniarti Mashudi. “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam).” IAIN Parepare, 2021.

Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Makro Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Vinna Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Winda Harahap, Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua, Wawancara (Kelurahan Pasar Gunungtua, Tanggal 8 Oktober 2022. Pukul 11.00 WIB).

Zulaika Matondang. *Modul Ekonometrika*. Padangsidimpuan: UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Latifa Hannum Harahap
2. Tempat/Tanggal Lahir : Gunungtua/ 11 November 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 5 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Jl. Merdeka Lk.V Pasar Gunungtua
Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas
Utara
7. Kewarganegaraan : WNI
8. No.Telepon/WA : 0813-6230-9018
9. Email : hannumlatifa847@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SDN. 101090 (2) Gunungtua
2. MTsN. Padang Bolak
3. SMAN. 1 Padang Bolak
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
(2019-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm. Diapari Harahap
2. Pekerjaan Ayah : -
3. Nama Ibu : Jumrina Siregar
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Jl. Merdeka Lk.v Pasar Gunungtua
Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas
Utara

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Indah Permatasari Siregar, M.Si

Nip : 1993052420201220005

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua”**

Yang disusun oleh:

Nama : Latifa Hannum Harahap

NIM : **19 402 00170**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2023
Validator

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 1993052420201220005

**LEMBAR VALIDASI
PERILAKU KONSUMTIF(VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Membeli produk karna penawaran khusus	1, 2			
2. Membeli produk karna penampilan menarik	3			
3. Membeli produk karna menjaga penampilan dan gengsi	4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juni 2023
Validator

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005

**LEMBAR VALIDASI
PENDAPATAN(VARIABEL X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1) Pendapatan dari gaji dan upah	1			
2) Pendapatan dari aset produktif	2			
3) Pendapatan dari pemerintah	3, 4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juni 2023
Validator

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005

**LEMBAR VALIDASI
GAYA HIDUP(VARIABEL X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1) Aktivitas	1			
2) Minat	2, 3			
3) Pendapat.	4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Juni 2023
Validator

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list*(✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Pendapatan(X_1)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering menghabiskan pendapatan yang saya terima dari gaji atau upah untuk memenuhi keinginan tersendiri yang sebenarnya tidak dibutuhkan					
2	Saya sering menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk belanja walaupun pendapatan saya rendah atau sedang menurun					
3	Saya selalu menghabiskan pendapatan untuk mengkonsumsi atau membeli barang mewah yang sedang tren tanpa adanya pertimbangan					
4	Saya sering menghabiskan pendapatan untuk pembelian skincare atau sekedar nongkrong di cafe					

B. Angket Variabel Gaya Hidup (X_2)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering mengalokasikan waktu untuk belanja					
2	Saya suka menghabiskan waktu diluar untuk nongkrong di cafe					
3	Saya sering mengkonsumsi atau membeli barang mewah atau mahal					
4	Saya selalu mengikuti sesuatu yang sedang tren dengan adanya pengaruh sosial					

C. Angket Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan membeli suatu jika ada penawaran gratis ongkos kirim					
2	Saya akan membeli suatu produk ketika diskon walaupun produk tersebut tidak saya butuhkan					
3	Saya langsung membeli produk yang menurut saya menarik dan terbaru (<i>tren</i>)					
4	Saya menggunakan produk mahal untuk menjaga penampilan menarik perhatian orang lain					

Variabel Pendapatan					
Responden	Soal				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	3	15
2	4	4	4	4	16
3	4	3	4	3	14
4	5	4	4	4	17
5	3	3	3	4	13
6	4	4	4	4	16
7	3	3	2	2	10
8	4	4	3	3	14
9	3	3	4	3	13
10	3	4	2	5	14
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	4	4	5	3	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17
17	4	4	4	5	17
18	3	4	4	4	15
19	4	3	5	4	16
20	5	4	4	3	16
21	3	3	4	4	14
22	4	3	3	4	14
23	5	2	4	5	16
24	4	3	2	3	12
25	4	3	5	4	16
26	2	2	3	3	10
27	5	3	3	3	14
28	2	3	3	3	11
29	4	4	4	3	15
30	4	3	3	4	14
31	4	3	3	3	13
32	2	2	2	3	9
33	4	3	3	4	14
34	3	2	3	3	11
35	5	5	4	4	18
36	3	4	4	3	14

37	3	3	3	3	12
38	3	4	2	5	14
39	3	2	3	3	11
40	3	3	3	3	12
41	4	3	4	3	14
42	5	5	5	5	20
43	5	4	5	5	19
44	5	4	5	3	17
45	3	3	3	4	13
46	2	2	2	3	9
47	4	4	4	5	17
48	4	4	4	3	15
49	4	3	3	4	14
50	3	3	3	3	12
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	3	3	3	4	13
54	4	4	4	3	15
55	3	3	4	3	13
56	3	2	4	4	13
57	3	3	3	3	12
58	4	4	4	5	17
59	4	3	3	3	13
60	4	4	4	5	17
61	4	4	3	4	15
62	4	4	4	5	17
63	3	3	3	4	13
64	3	3	3	3	12
65	5	4	4	4	17
66	3	3	3	3	12
67	4	4	5	5	18
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	3	15
70	3	4	2	4	13
71	4	3	3	3	13
72	4	3	4	4	15
73	3	4	4	5	16
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20

76	5	5	5	4	19
77	5	5	5	5	20
78	5	4	5	4	18
79	5	5	5	4	19
80	3	3	4	5	15
81	5	5	5	4	19
82	4	5	5	5	19
83	5	5	5	4	19
84	4	4	5	5	18
85	5	5	5	5	20
86	5	4	5	5	19
87	5	5	5	5	20
88	5	4	5	5	19
89	5	5	5	5	20

Variabel Gaya Hidup					
Responden	Soal				Total
	1	2	3	4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	3	4	4	4	15
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	3	4	4	4	15
8	5	2	3	4	14
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	3	5	5	4	17
13	4	4	4	4	16
14	3	3	4	4	14
15	5	5	5	3	18
16	4	5	4	3	16
17	4	4	4	4	16
18	3	3	5	3	14
19	5	4	4	4	17
20	3	3	4	4	14
21	5	2	4	4	15
22	5	5	5	5	20
23	5	5	4	4	18
24	5	5	5	5	20
25	5	5	4	5	19
26	3	4	3	4	14
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	4	19
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	3	4	3	3	13
32	5	3	4	3	15
33	4	4	4	5	17
34	4	2	1	4	11
35	2	3	3	3	11
36	3	3	4	3	13

37	5	4	4	3	16
38	3	3	3	4	13
39	5	5	5	5	20
40	4	2	1	2	9
41	4	4	4	4	16
42	2	2	4	3	11
43	2	2	4	3	11
44	4	2	5	3	14
45	3	3	1	3	10
46	3	3	1	3	10
47	2	4	3	4	13
48	4	4	1	3	12
49	2	3	1	3	9
50	5	1	4	4	14
51	2	4	3	3	12
52	3	2	5	3	13
53	5	5	4	3	17
54	3	3	4	4	14
55	3	2	3	3	11
56	3	3	4	4	14
57	4	4	5	5	18
58	4	4	4	4	16
59	3	4	5	4	16
60	2	4	2	5	13
61	4	2	4	2	12
62	5	5	2	5	17
63	4	3	4	5	16
64	2	4	2	5	13
65	5	4	4	3	16
66	3	4	4	4	15
67	5	3	4	3	15
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	3	2	3	3	11
71	4	4	1	3	12
72	4	4	5	4	17
73	5	2	2	4	13
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20

76	5	4	5	4	18
77	5	5	5	5	20
78	3	3	3	3	12
79	5	3	3	3	14
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	4	4	4	16
84	4	5	5	4	18
85	2	2	3	4	11
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	4	4	4	17

Variabel Perilaku Konsumtif					
Responden	Soal				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	5	5	18
2	4	3	5	4	16
3	5	5	5	5	20
4	3	4	3	4	14
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	5	17
7	4	4	4	5	17
8	4	4	5	4	17
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	5	17
11	5	4	5	5	19
12	3	3	3	3	12
13	4	5	5	4	18
14	4	5	4	5	18
15	4	5	5	4	18
16	4	5	4	4	17
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	3	4	5	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	5	19
25	5	5	5	5	20
26	4	4	5	5	18
27	5	5	5	4	19
28	4	4	4	4	16
29	3	5	3	3	14
30	3	3	4	4	14
31	4	4	4	4	16
32	3	4	4	4	15
33	5	4	4	4	17
34	3	2	2	2	9
35	3	5	4	4	16
36	4	3	3	4	14

37	4	4	4	4	16
38	4	3	3	2	12
39	3	4	4	4	15
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	3	15
42	2	2	4	3	11
43	3	3	1	3	10
44	4	4	4	4	16
45	2	3	3	3	11
46	4	4	3	4	15
47	5	4	4	3	16
48	3	4	2	4	13
49	3	4	3	3	13
50	4	4	3	3	14
51	2	3	2	3	10
52	3	3	3	2	11
53	4	4	4	3	15
54	4	3	4	3	14
55	3	3	3	2	11
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	3	15
60	4	3	5	4	16
61	3	4	3	3	13
62	4	4	4	4	16
63	5	4	5	4	18
64	4	4	3	3	14
65	5	4	4	4	17
66	4	4	4	3	15
67	4	4	4	3	15
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	2	3	2	3	10
71	3	3	3	3	12
72	5	5	4	4	18
73	3	4	4	4	15
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20

76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	4	5	4	4	17
79	5	5	5	5	20
80	5	5	4	4	18
81	5	5	5	5	20
82	5	4	5	5	19
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	5	3	5	18
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	4	5	5	5	19

HASIL SPSS

Validitas X1 (Pendapatan)

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Total_Score
Soal_1	Pearson Correlation	1	.665**	.683**	.404**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_2	Pearson Correlation	.665**	1	.629**	.501**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_3	Pearson Correlation	.683**	.629**	1	.475**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_4	Pearson Correlation	.404**	.501**	.475**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89
Total_Score	Pearson Correlation	.843**	.852**	.859**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas X2 (Gaya Hidup)

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Total_Score
Soal_1	Pearson Correlation	1	.418**	.408**	.350**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_2	Pearson Correlation	.418**	1	.432**	.566**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_3	Pearson Correlation	.408**	.432**	1	.414**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_4	Pearson Correlation	.350**	.566**	.414**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89
Total_Score	Pearson Correlation	.724**	.798**	.771**	.731**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	89	89	89	89	89

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Y (Perilaku Konsumtif)

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Total_Score
Soal_1	Pearson Correlation	1	.677**	.668**	.629**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_2	Pearson Correlation	.677**	1	.583**	.681**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_3	Pearson Correlation	.668**	.583**	1	.684**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89
Soal_4	Pearson Correlation	.629**	.681**	.684**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89
Total_Score	Pearson Correlation	.864**	.844**	.862**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas X1(Pendapatan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

Reliabilitas X2(Gaya Hidup)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	4

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94986993
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.031
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual	Between	(Combined)	58.184	11	5.289	1.474	.159
Hidup	* Gaya Groups	Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from	58.184	10	5.818	1.621	.116
		Linearity					
Within Groups			276.392	77	3.590		
Total			334.575	88			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

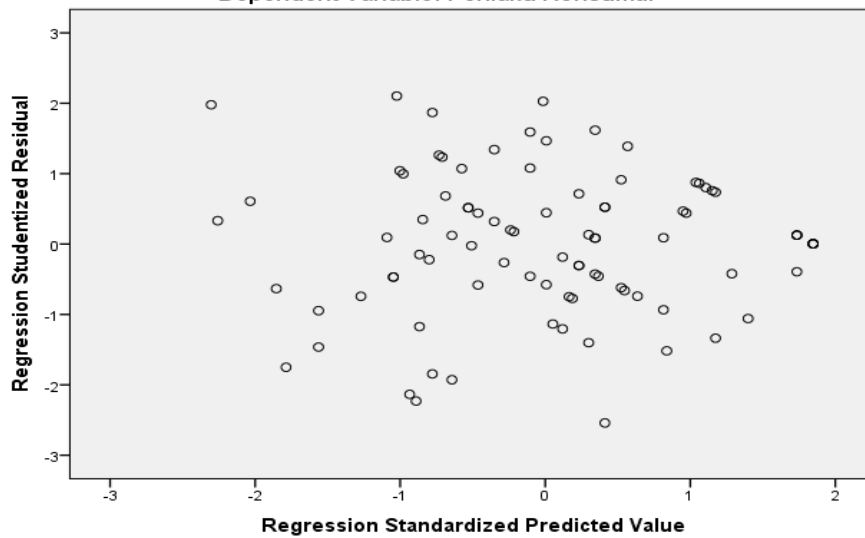
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.029	1.445		2.096	.039		
	Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003	.950	1.053
	Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Uji Heterkoedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif



ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.029	1.445		2.096	.039		
	Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003	.950	1.053
	Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

UJI Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.029	1.445		2.096	.039
	Pendapatan	.235	.078	.227	3.017	.003
	Gaya Hidup	.613	.071	.648	8.606	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.526	1.972

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.301	2	194.151	49.905	.000 ^b
	Residual	334.575	86	3.890		
	Total	722.876	88			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan







Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62916	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3744/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023
Hal : Mohon Izin Riset

12 Juni 2023

Yth. Lurah Pasar Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Latifa Hannum Harahap
NIM : 1940200170
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK
KELURAHAN PASAR GUNUNGTUA**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074 / 023 / KL.H/2023

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **ARDI SYAHBANA HARAHAP, SKM**
NIP : 19701017 199103 1 002
Jabatan : Lurah Pasar Gunungtua
Instansi : Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

yang ini memberikan izin kepada :

Nama Lengkap : **LATIFA HANNUM HARAHAP**
NIM : 1940200170
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Untuk melaksanakan Penelitian di Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara guna untuk mendapatkan data pendukung penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan perlunya.

Gunungtua, Juni 2023
Lurah Pasar Gunungtua

ARDI SYAHBANA HARAHAP, SKM
NIP. 19701017 199103 1 002



KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK
KELURAHAN PASAR GUNUNGTUA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 074 / 024 / KLH/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **ARDI SYAIBANA HARAHAP, SKM**
NIP : 19701017 199103 1 002
Jabatan : Lurah Pasar Gunungtua
Instansi : Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : **LATIFA HANNUM HARAHAP**
NIM : 1940200170
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diatas benar telah selesai melakukan penelitian diwilayah Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunungtua”**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


ARDI SYAIBANA HARAHAP, SKM
NIP. 19701017 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1465/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

20 Mei 2022

Yth. Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari Siregar : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Latifa Hannum Harahap
NIM : 1940200170
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam